

# INFOGRAFIS BAGI GURU MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI BANDAR LAMPUNG

Munaris, Heru Prasetyo, Ayu Setiyo Putri

## Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam membuat media pembelajaran khususnya media pembelajaran infografis sebagai alternatif pemilihan media pembelajaran. Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat yaitu bentuk kegiatan pelatihan. Adapun teknik pelaksanaan pelatihan yakni sebelum pelatihan ini dilaksanakan, kami informasikan terlebih dahulu kepada guru yang akan menjadi sasaran peserta dalam kegiatan pengabdian bahwa LPPM Universitas Lampung akan mengadakan pelatihan tentang pembuatan media pembelajaran infografis. Untuk itu, anggota tim diharapkan dapat mendata guru-guru khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia yang akan mengikuti pelatihan ini. Adapun target peserta dalam pelatihan ini adalah 35 peserta. Kegiatan ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 2 Gadingrejo dalam waktu tiga hari pada bulan Juni 2021. Selanjutnya, pelatihan pembuatan media pembelajaran infografis ini akan menerapkan pelatihan aktif, yakni seluruh peserta turut belajar melalui pengalamannya sehingga tujuan yang telah dirancang dapat diperoleh secara optimal. Pelatihan ini akan menggunakan pendekatan praktik melalui pelatihan terbimbing yaitu dengan cara tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan praktik pembuatan media pembelajaran infografis.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran, Infografis, Canva

## I. PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah saat ini tidak terlepas dari perkembangan teknologi, apalagi mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis teks. Berbagai teks dengan tema yang sangat bervariasi sehingga memiliki tingkat kesulitan yang berbeda saat disampaikan kepada peserta didik. Sehingga tingkat kejenuhan akan lebih mudah dialami peserta didik, apalagi bagi mereka yang kurang memiliki minat membaca ditambah lagi pembelajaran daring seperti saat ini.

Pemanfaatan teknologi diharapkan dapat mengatasi kejenuhan yang dialami oleh peserta didik. Sebab teknologi memiliki keunggulan tersendiri dalam menghasilkan media pembelajaran yang interaktif dan

menarik sehingga dapat membantu tercapainya proses pembelajaran. Sehingga, proses pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud dengan didukung oleh kompetensi guru dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang digunakan. Variasi serta pemilihan media pembelajaran sangat menentukan kualitas capaian pembelajaran yang sudah direncanakan. Terlebih pada masa pandemi Covid-19, yang diharuskan melakukan pembelajaran secara daring sehingga membuat guru harus lebih selektif dalam memilih media pembelajaran agar tujuan yang diharapkan berhasil. Sebab, media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian

dari keseluruhan materi yang akan akan disampaikan oleh guru.

Media pembelajaran harus dikembangkan oleh guru agar tidak menjadi dilema saat masa pandemi seperti saat ini. Media pembelajaran yang interaktif merupakan salah satu kunci pencapaian pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran interaktif dalam proses belajar mengajar, sangat membantu peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru seperti yang diungkapkan oleh Melvin L. Silberman (2009:2) bahwa “yang saya dengan saya lupa. Yang saya dan lihat saya sedikit ingat, yang saya dengar, lihat dan diskusikan atau pertanyakan dengan orang lain saya mulai pahami, dari yang saya dengar, lihat, bahas, saya dapat pengetahuan dan keterampilan, yang saya ajarkan kepada orang lain saya kuasai”. Berdasarkan ungkapan tersebut dapat diartikan bahwa peserta didik akan lebih cepat memahami materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif salah satunya yaitu infografis.

Media pembelajaran infografis merupakan media pembelajaran berisikan informasi, kumpulan data, dan desain yang menarik. Pada infografis terdapat beberapa konsep salah satunya infografis yang penyajian datanya dalam bentuk tiga dimensi. Dalam penyajiannya, dengan menggunakan media infografis banyak memberikan manfaat yang mungkin tidak

dimiliki oleh penyajian lainnya yang masih bersifat konvensional. Salah satunya penyampaian informasi berkembang melalui sebuah gambar maka jangkauan pesan bisa lebih lama, gambar bisa dibawa-bawa dan disampaikan kepada orang lain, membangkitkan imajinasi, memperjelas masalah yang rumit, lalu memberikan tahapan dari sebuah peristiwa, dengan kata lain cara ini merupakan salah satu manfaat dari teknologi dalam memudahkan penulisan suatu informasi. Maka dari itu, media infografis ini sangat efektif untuk menyajikan informasi karena mengandung ilustrasi yang menyajikan informasi secara tunut dan sistematis.

Berdasarkan hal tersebut, guru dituntut untuk terus membuat serta mengembangkan bagaimana cara membuat media pembelajaran yang interaktif salah satunya dengan menggunakan infografis. Oleh karena itu, pelatihan pembuatan media pembelajaran infografis dapat dimanfaatkan oleh guru untuk meningkatkan kreativitas dalam mendesain media pembelajaran infografis.

## **II. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan penyelesaian masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dilakukan dalam bentuk kegiatan pelatihan. Sebelum pelatihan dilaksanakan, kami informasikan terlebih dahulu guru mata pelajaran yang menjadi sasaran dalam

kegiatan ini bahwa LPPM Universitas Lampung akan mengadakan pelatihan tentang pembuatan media pembelajaran infografis. Untuk itu, tim pengabdian diharapkan dapat mendata seluruh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di Bandar Lampung yang bersedia mengikuti pelatihan ini. Target peserta dalam pelatihan ini adalah 20 peserta. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Wisma Universitas Lampung dalam waktu tiga hari pada bulan Juni 2021. Namun, dikarenakan adanya surat edaran mengenai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat baik dari pusat, pemerintah provinsi dan kota, serta dari Universitas Lampung maka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini mengalami keterlambatan dan perubahan lokasi.

Perubahan lokasi pengabdian ini telah disepakati oleh tim pengabdian kepada masyarakat mengingat monev dan laporan kegiatan yang harus tetap dilaksanakan sesuai jadwal. Oleh karena itu, melihat dari kesiapan peserta dan lainnya di masa pandemi ini. Lokasi pengabdian masyarakat dilaksanakan di SMA Negeri 2 Gadingrejo, dengan mendapat persetujuan dan dukungan penuh dari pihak sekolah yaitu ibu Dr. Yulianti, M.Pd., selaku kepala di SMA Negeri 2 Gadingrejo.

Selanjutnya, dengan izin yang telah diberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran infografis ini dilaksanakan dengan menggunakan protokol kesehatan

yang ketat sebab pada pelatihan ini kami selaku tim menerapkan pelatihan aktif, yakni seluruh peserta turut belajar melalui pengalamannya sehingga tujuan yang telah direncanakan dapat diperleh secara optimal. Pelatihan ini menggunakan pendekatan praktik, dengan cara tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan praktik pembuatan media pembelajaran infografis.

### **III. PEMBAHASAN**

Peserta pelatihan adalah guru-guru mata pelajaran baik dari Kota Bandar Lampung maupun Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu yang berdomisili di sekitar lokasi pengabdian. Secara keseluruhan peserta pelatihan berjumlah 31 orang dari 35 target peserta yang direncanakan. Setelah mengalami penundaan akibat surat edaran mengenai PPKM, maka pelatihan ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Gadingrejo pada 25-27 Agustus 2021.

Pelatihan ini langsung menerapkan model pembelajaran aktif. Hal ini bertujuan agar peserta pelatihan dapat merasakan dan mengalami langsung bagaimana proses pembuatan media pembelajaran infografis dengan memanfaatkan aplikasi *canva.com*. Tempat duduk di atur sesuai dengan aturan protokol kesehatan yaitu berjarak 1 meter sehingga memudahkan kami sebagai tim untuk langsung mengecek hasil yang telah dilakukan.

Saat pelatihan berlangsung, peserta sangat aktif dalam mengikuti setiap sesi pelatihan. Berawal dari berkenalan dengan *canva.com.*, membuat akun pribadi dengan menggunakan *canva.com*, mengenali jenis-jenis desain yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dari *canva.com* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang digunakan. Peserta tampak serius bertanya dan mempraktikkan langsung langkah-langkah dalam pembuatan media ini. Walaupun kadangkala diselingi dengan canda tawa, justru membuat suasana semakin menyenangkan dan bersemangat untuk mencoba dengan desain baru yang telah disediakan di aplikasi tersebut.

Demikian pula, saat narasumber menjelaskan materi bagaimana cara penggunaan *canva* ini tahap demi tahap, peserta tampak antusias menyimak arahan yang diberikan. Tanya jawab terjadi manakala ada bagian yang dirasa tidak jelas dan kurang dipahami oleh peserta, dan narasumber pun dengan penuh kesabaran memberikan penjelasan berulang kepada peserta dengan diselingi humor. Peserta pun dibebaskan untuk memilih tema dan desain yang inginkan sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Dengan demikian dapat disimpulkan peserta yang hadir dalam pelatihan ini walau mengalami keterbatasan dikarenakan pandemi tetapi tidak mengurangi semangat dan keingintahuan yang besar dalam mengikuti kegiatan

pelatihan pembuatan media pembelajaran infografis ini. Selain itu, **ada dari peserta pelatihan yang meminta untuk selalu diadakan kegiatan seperti ini secara berkesinambungan** guna menambah wawasan dalam menghasilkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif apalagi seperti saat pandemi seperti ini dimana pembelajaran harus dilaksanakan secara daring.

Dalam pelatihan ini dilakukan beberapa kegiatan untuk melihat pemahaman dan keterampilan peserta terhadap pembuatan media pembelajaran infografis. Pertama, peserta diberikan informasi mengenai media pembelajaran infografis yang akan dibahas dalam kegiatan ini. Kedua, peserta dikenalkan dengan beberapa aplikasi yang dapat digunakan dalam mengembangkan kreatifitas dan inovasi dalam membuat media pembelajaran. Ketiga, peserta diminta untuk mempraktikkan dan menghasilkan sebuah media pembelajaran infografis dengan memanfaatkan aplikasi *canva.com*.

Beberapa tanggapan peserta pelatihan, yang kami wawancarai secara langsung saat setelah kegiatan usai. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diperoleh beberapa hal berikut ini.

- a. Peserta menganggap pelatihan membuat media pembelajaran infografis ini sangat membantu menghasilkan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif;

- b. Peserta menganggap pelatihan ini bermantaaaf untuk memudahkan mereka memberikan informasi kepada peserta didik dengan media yang menarik;

Peserta menginginkan pelatihan atau kegiatan seperti ini dilakukan secara berkesinambungan apalagi di masa pandemi seperti ini bisa menjadi alternatif pembuatan media pembelajaran.

#### **IV. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan hal berikut.

- a. Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan, pelatihan ini sangat membantu peserta dalam membuat media pembelajaran yang inovatif sesuai dengan dunia digital;
- b. Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan, hasil pelatihan dari peserta pelatihan sudah sangat baik karena sudah bisa beradaptasi dengan menggunakan aplikasi yang ditentukan yaitu *canva.com*;
- c. Berdasarkan hasil wawancara kepada peserta pelatihan, maka dapat disimpulkan bahwa peserta merasa sangat senang dan puas terhadap informasi baru, media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan selama pembelajaran daring yaitu aplikasi *canva* sangat mudah diakses dan sederhana dalam penggunaannya. Lalu pelayanan panitia, narasumber dan

strategi penyampaian materi sangat mudah dipahami.

#### **V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Atas terselenggaranya kegiatan ini, kami tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Lampung mengucapkan terima kasih kepada,

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lampung yang telah membiayai kegiatan ini melalui DIPA Unila Skim Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2021;
- b. Guru-guru peserta pelatihan pembuatan media pembelajaran infografis yang telah meluangkan waktunya untuk hadir walaupun dalam keterbatasan pada masa pandemi Covid-19;
- c. Mahasiswa yang telah membantu kelancaran kegiatan ini sebagai panitia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewaweb Team. 2017. *10 Website Gratis Membuat Infografik dengan Mudah*. <https://www.dewaweb.com/blog/10-website-gratis-membuat-infografik-mudah/>. Diakses pada 25Februari 2021.
- Ramli, A., Rahmatullah, R., Inanna, I., dan Dangnga, T. 2018. “*Peranan Media Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar*”. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar, Hal. 5—7.

Susetyo, Hendri Rahman, Muh. Bahruddin, Tantri Windarti. 2015. "*Efektivitas Infografis Sebagai Pendukung Mata Pelajaran IPS pada Peserta Didik Siswi Kelas 5 SDN Kepatihan di Kabupaten Bojonegoro*". Jurnal Desain Komunikasi, Vol. 4. No. 1, Art Nouveau. Hal 2.

Susilana, Rudi. 2009. *Media Pembelajaran*. Surabaya: PT STAIN SALATIGA Press.

Tanjung, R.E, dan Faiza, D. 2019. *Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektrobika*. Jurnal Vokasional Teknik Elektronik dan Informatika. Vol. 7(2).